

**PERANAN PEMANGKU ADAT *DEPATI MUDO TUO*
DALAM STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT DESA
KAMPUNG DALAM KECAMATAN HAMPARAN
RAWANG KOTA SUNGAI PENUH PROVINSI JAMBI**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

Jesi Pebrina Salwa, Student ID 2110821009, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas in 2025. This thesis is entitled: “**The Role of Depati Mudo Tuo Customary Leaders in the Social Structure of the Kampung Dalam Village Community in Hamparan Rawang District, Sungai Penuh City, Jambi Province**”.

The customary leader or Depati is a person who plays a crucial and responsible role in the life of the indigenous people of Kampung Dalam Village, Hamparan Rawang Sub-district. Traditional leaders in this village are considered “dului sulungkauh tinggo seranti” which means that traditional leaders are considered to have higher respect and position. This research aims to identify and understand the roles of the Depati Mudo Tuo Traditional Leaders in the social structure of the community and the Kampung Dalam Village community in general, then also to understand the reasons why the Depati Mudo Tuo Traditional Leaders are still considered important by the community and finally to identify and understand the challenges faced by the Depati Mudo Tuo Traditional Leaders in carrying out their roles.

This research is an ethnographic study that uses Radcliffe Brown's Structural Functionalism theoretical approach to analyze and describe the role of traditional leadership in the Kampung Dalam village community. The selection of informants was conducted using Purposive Sampling technique. The research informants are divided into two types key informants and ordinary informants.

The results of this research indicate that the Kampung Dalam Village still prioritizes the role of traditional leaders in managing their daily lives. Traditional leaders serve as guardians of social cohesion and stability in the community, ensuring that each element within that society performs its respective functions. Specifically, the traditional leader Depati Mudo Tuo plays an important role in managing the members of his community, especially as a mediator during conflicts among them. In addition, Depati Mudo Tuo also plays a crucial role in events such as weddings, divorces, deaths, and ceremonial guidance. Depati Mudo Tuo and other traditional leaders in Kampung Dalam Village also have authority over village governance. Traditional leaders are referred to as overseers of the policies that will be implemented by the village government to minimize conflicts among community members.

Keywords: Customary Leader, Depati Mudo Tuo, Social Structure

INTI SARI

Jesi Pebrina Salwa NIM. 2110821009, Departement Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas tahun 2025. Skripsi ini berjudul “Peranan Pemangku Adat *Depati Mudo Tuo* Dalam Struktur Sosial Masyarakat Desa Kampung Dalam Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi”.

Pemangku adat atau *Depati* merupakan orang yang berperan krusial sekaligus bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat adat Desa Kampung Dalam, Kecamatan Hamparan Rawang. Pemangku adat di desa ini dianggap “*dului salangkaun tinggo seranti*” yang artinya Pemangku adat dianggap memiliki penghormatan dan kedudukan yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami peran-peran Pemangku Adat *Depati Mudo Tuo* dalam struktur sosial *kalbunya* dan masyarakat Desa Kampung Dalam pada umumnya, kemudian juga untuk memahami hal-hal yang melatarbelakangi Pemangku Adat *Depati Mudo Tuo* tetap dianggap penting oleh masyarakatnya dan terakhir untuk mengidentifikasi dan memahami tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Pemangku Adat *Depati Mudo Tuo* dalam menjalankan peranannya.

Penelitian ini adalah penelitian Etnografi yang menggunakan pendekatan teoritis Struktural Fungsional Radcliffe Brown dalam menganalisis dan mendeskripsikan peranan kepemimpinan tradisional masyarakat Desa Kampung Dalam. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Informan penelitian terbagi dua jenis yaitu informan kunci dan informan biasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Kampung Dalam masih mengutamakan peranan pemangku adat dalam mengurus kehidupan sehari-hari mereka. Pemangku adat berfungsi sebagai penjaga kohesi dan stabilitas sosial masyarakat. Terkhusus pemangku adat *Depati Mudo Tuo* dalam *kalbunya*. *Depati Mudo Tuo* memegang peranan penting dalam mengurus anggota *kalbunya* terutama sebagai penengah pada saat terjadinya konflik antar sesama. Selain itu *Depati Mudo Tuo* juga memegang peranan penting dalam acara pernikahan, perceraian, kematian dan arah ajun. *Depati Mudo Tuo* dan *Depati-Depati* lain yang ada di Desa Kampung Dalam juga memiliki kewenangan terhadap pemerintahan desa. Pemangku adat disebut sebagai pengawas terhadap kebijakan-kebijakan yang akan dilaksanakan oleh pemerintahan desa untuk meminimalisir terjadinya konflik antar sesama masyarakat.

Kata Kunci: Pemangku Adat, *Depati Mudo Tuo*, Struktur Sosial